

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagai responden, ibu baduta mempunyai pengetahuan tentang asupan zat gizi dan Asi, 65 (92,9 %) dengan kategori baik, ada 5 (7,1%) dengan kategori cukup.
2. Berdasarkan hasil penelitian status gizi berdasarkan indikator 4 indikator di dapati bahwa status gizi berdasarkan indicator Berat Badan menurut Umur, menunjukkan dari 70 responden ada 52 (74,3 %) status gizi baik, ada 18 (74,3 %) dengan status Gizi Kurang. berdasarkan indikator panjang badan menurut umur, menunjukkan dari 70 responden ada 55 (78,6 %) dengan status gizi normal,ada 15 (21,4 %) dengan status gizi pendek. gizi berdasarkan indikator Berat Badan menurut Panjang Badan, menunjukkan dari 70 responden,ada 62 (88,6 %) dengan status gizi baik, 8 (11,4 %) dengan status gizi kurang, gizi berdasarkan indikator indeks massa tubuh menurut umur, menunjukkan dari 70 responden,ada 61 (87,1 %) status gizi baik,ada 9 (12,9 %) status gizi kurang.
3. Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan ibu dengan status gizi menunjukkan bahwa pengetahuan ibu yang baik status gizi anak juga baik, pengetahuan ibu yang cukup, status gizi anak baik. Pengetahuan ibu yang kurang status gizi anak buruk. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu yang baik akan mempengaruhi status gizi anak.
4. Berdasarkan hasil analisis menurut karakteristik pemberian Asi Eksklusif 61 (87,1 %) dengan kategori di berikan,9 (12,9 %) dengan kategori tidak di berikan.
5. Berdasarkan hasil penelitian asupan zat gizi menunjukkan bahwa asupan energi dari 70 responden, ada 38 (54.3 %) dengan kategori baik, 7 (10.0 %) dengan kategori asupan energi kurang, 25 (35.7 %) dengan kategori asupan energi lebih. Berdasarkan hasil analisis asupan protein menunjukkan dari 70 responden, ada 6 (8.6 %) dengan kategori asupan protein baik, 64 (91.4) dengan dengan kategori asupan protein lebih, Berdasarkan hasil analisis asupan lemak menunjukkan dari 70 responden, ada 70

(100.0 %) dengan kategori lebih atau asupan lemak semuanya lebih, Berdasarkan hasil analisis asupan karbohidrat menunjukkan, dari 70 responden, ada 36 (51.4 %) dengan kategori asupan karbohidrat baik, 14 (20.0 %) dengan kategori asupan karbohidrat kurang, dan 20 (28.6 %) dengan kategori asupan karbohidrat lebih.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya Asi Eksklusif dan Asupan zat gizi.

2. Bagi Orang Tua Baduta

Diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi pola makan anak, kesehatan lingkungan agar tidak dapat mempengaruhi status gizi anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan tentang pengetahuan ibu, Asi Eksklusif, Asupan zat gizi.

4. Bagi Posyandu Permata Ibu

Diharapkan agar selalu memperhatikan dan mengajak balita agar selalu ke posyandu.